

ABSTRACT

This study aims to analyze perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, and security on the intention of students using e-money. The sampling method in this study uses non probability sampling with purposive sampling technique. This study uses respondent data as many as 200 samples of students in Yogyakarta in 2015-2019 who are still active. The data analysis method used is descriptive statistic analysis. The type of data taken in this study is the primary data in the form of an online and offline questionnaire. The method used in this study is a quantitative research method using a measurement model (Outer Model) and a structural model (Inner Model) with a Smart PLS 3.0. The result obtained from data analysis show that the perceived ease of use had a positive effect on perceived usefulness, security, and on intention of using e-money. Then, the perceived of usefulness had a positive effect on intention of using e-money and also had a negative effect on perceived risk. Perceived risk had a negative effect on intention of using e-money. For security had a positive effect on intention of using e-money. This research is important for academic to understand more about people's responses to the development and convenience of using e-money.

Keywords : perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, security, behavioral intention, e-money, TAM, Partial Least Square(PLS).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi resiko, dan keamanan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-money*. Metode pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data responden sebanyak 200 sample mahasiswa di Yogyakarta pada tahun 2015-2019 yang masih aktif. Jenis data yang diambil pada penelitian ini merupakan data primer yang berupa kuisioner secara *online* dan *offline*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan model pengukuran (*Outer Model*) dan model struktural (*Inner Model*) dengan aplikasi Smart PLS 3.0. Hasil yang didapat dari analisis menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat, keamanan, dan minat menggunakan *e-money*. Kemudian persepsi manfaat menunjukkan pengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money* dan juga menunjukkan pengaruh negatif terhadap persepsi resiko. Persepsi resiko menunjukkan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money*. Untuk persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money*. Penelitian ini penting bagi akademisi untuk memahami lebih lanjut tentang respon masyarakat terhadap perkembangan dan kenyamanan menggunakan *e-money*.

Kata Kunci : persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi resiko, keamanan, minat menggunakan, *e-money*, TAM, *Partial Least Square*.